

## PENDAHULUAN

### 1. Apa Konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERNSHIP ini?

- Pembudidayaan tanaman sayuran daun caisim.

### 2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut ? (jelaskan alasan ilmiah dengan minimal 3 referensi)

#### a. Peluang atau potensi

Hortikultura ialah salah satu komoditas pertanian Indonesia yang berkembang sangat pesat. Dimana Sayur merupakan salah satu bagian dari hortikultura yang memiliki sumber vitamin dan mineral.

Sayur-mayur merupakan subsektor berarti bagi penunjang perekonomian nasional karena produksi sayur memiliki dampak terhadap nilai ekonomi yang besar, dimana ini bisa menjadi sumber pemasukan bagi petani sebab memiliki nilai ekonomi yang besar.

Bersamaan dengan perkembangan populasi penduduk yang terus bertambah, tentu saja berdampak pada peningkatan kebutuhan pangan termasuk sayur dan buah. Akan tetapi peningkatan kebutuhan tersebut tidakdibarengi dengan adanya ketersediaan lahan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan lahan pertanian yang semakin mengecil karena adanya alih fungsi lahan menjadipemukiman. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem untuk menanggulangi keterbatasan lahan tersebut.

Salah satu sistem dalam pertanian yang bisa digunakan pada lahan kecil ialah sistem hidroponik. Hidroponik menggunakan sedikit lahan untuk menciptakan budidaya sayuran (Roidah, 2014).

Salah satu tipe sayur-mayur yang biasanya dibesarkan dengan sistem hidroponik merupakan sawi. Terdapat sebagian tipe sawi ialah baby caisim, baby

kailan, serta baby pakcoy.

Tanaman caisim (*Barssica Junacea L*) telah populer di golongan warga Indonesia. Tanaman ini berkembang di dataran rendah hingga dataran besar ( 1 – 1200 meter dpl) (Sambodo et al., 2016). Kailan adalah sayur-mayur yang berasal dari keluarga silangan, yang baik buat kesehatan manusia, menghindari pencernaan, menetralkan asam lambung, serta menghindari sariawan. Baby kailan bisa berkembang di dataran besar serta dataran rendah pada ketinggian 500 – 2000 ( mdpl) (Annisava, 2013). Pakcoy (*Brassica rapa L.*) merupakan sayur- mayur daun yang sangat berarti di Indonesia, perihal tersebut disebabkan nilai ekonomi pada sayur- mayur ini sangat besar. Tumbuhan pakcoy berkembang pada wilayah 100 s/ d 500 mdpl. Tumbuhan ini pula bisa berkembang pada wilayah yang panas serta dingin, sehingga bisa ditanam pada dataran besar ataupun dataran rendah. Tidak hanya itu rasa pada tumbuhan ini pula sangat lezat, dan mempunyai isi gizi yang besar, hingga bisa dikatakan sayur-mayur pakcoy sangat berguna untuk kesehatan tubuh (Alribowo et al., 2016).

Permintaan sayur-mayur hidroponik dari waktu ke waktu terus menjadi bertambah, ditambah dengan harga sayurannya yang lumayan besar. Hingga kesempatanbisnis hidroponik di Indonesia sudah jadi salah satu kesempatan bisnis yang menjanjikan. Apalagi salah satu industri di Jakarta memerlukan 3 ton sayur-mayur hidroponik tiap bulannya, serta persediaan tersebut sesungguhnya belum memenuhi permintaan konsumen. Sehingga budidaya sayur-mayur dengan memakai metode hidroponik sangat menguntungkan, sebab jumlah permintaan pasar memanglah terus meningkat, serta sangat sesuai dijadikan selaku salah satu diantara banyak metode

	<p>buat usaha pertanian.</p>
<p><b>b. Masalah</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenaga kerja sulit diperoleh sehingga sulit melakukan pengembangan usaha oleh karena itu tetap dapat melakukan produksi dibutuhkan tenaga kerja otomatisasi, selain dapat menghemat pengeluaran tenaga kerja juga dapat meningkatkan produktivitas. Hal ini senada dengan penelitian Kusomo et. al., (2021).</li> <li>2. Lahan masih luas namun tenaga kerja sedikit, dari itu untuk pengolahan lahan dibutuhkan biaya yang tinggi, sehingga untuk menekan pengeluaran biaya yang besar diperlukan sistem budidaya yang terkontrol seperti hidroponik substrat. Hal ini senada dengan penelitian Tulzina et al., (2013).</li> <li>3. Permintaan pasar untuk sayur sawi (casim, kalia, pakcoy) bermutu baik dan steril tinggi namun, produksi masih rendah. Hal ini senada dengan penelitian Uliani (2009) yang menyebutkan bahwa sayuran sawi memiliki permintaan yang tinggi namun produksi sayuran sawi masih rendah.</li> <li>4. Komoditas hortikultura mempunyai nilai tinggi dalam bentuk segar, namun demikian produk hortikultura secara umum cepat rusak sehingga memerlukan penanganan khusus untuk menjaga kualitas produk. Hal ini senada dengan penelitian Mansyur A N., S. Triyono., (2014) yang menyebutkan bahwa komoditas hortikultura memiliki nilai produk yang tinggi dalam bentuk segar, namun produk cepat rusak.</li> </ol>
<p><b>3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai</b></p>	

### **konsentrasi tersebut ?**

- Diharapkan dapat mengetahui cara budidaya dalam tanaman caisim
- Diharapkan dapat melihat peluang usaha dalam penerapan budidaya sayuran daun.
- Diharapkan dapat mengembangkan kemampuan akan budidaya sayuran daun dikota asal

### **4. Apa dasar anda memilih tempat internship ? (terkait konsentrasi anda/ apa relevansi tempat dengan konsentrasi yang anda akan pelajari)**

Lokasi internship ini sesuai dengan konsentrasi yang dipilih karena pada lokasi ini menyediakan berbagai jenis pembudidayaan tanaman sayuran daun, mulai dari pembibitan, hingga sampai proses pemasaran, serta pada CV.Bumi Agrotechnology juga menerapkan metode smart farming.

### **5. Apa tujuan internship anda**

- Menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan pemahaman dalam budidaya tanaman sayuran daun dengan baik seperti yang dilakukan CV.Bumi Agrotechnology
- Mengetahui tingkat keberhasilan produksi tanaman caisim menggunakan media cocopeat
- Dapat merasakan apa itu dunia kerja dan mempersiapkan diri untuk bersaing didunia kerja ataupun wirausaha
- Dapat melihat peluang usaha/dunia kerja